

**EFEKTIFITAS STRATEGI *MASTERY LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
VOKASIONAL MEMBUAT LILIN BERBAGAI AROMA
BAGI ANAK TUNARUNGU
(*Pre-Experiment Design di SLBN 2 Padang*)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

SAEBRINA DEVI

NIM. 18003032

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

Efektifitas Strategi Mastery Learning dalam Meningkatkan Keterampilan
Vokasional Membuat Lilin Berbagai Aroma bagi Anak Tunarungu
(Pre Experiment Design di SLB 2 Padang)

Nama : Saebrina Devi

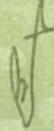
Nim : 18003032

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

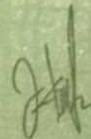
Padang, 15 Agustus 2022

Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi



Dr. Jon Efendi, M.Pd
NIP. 19651122199994031002

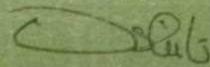
Mahasiswa



Saebrina Devi
NIM. 18003032

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhasuti, S.Pd., M.Pd
NIP. 196911251997022001

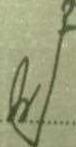
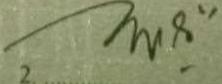
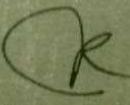
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Staregi *Mastery Learning* dalam
Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat
Lilin Berbagai Aroma bagi Anak Tunarungu (Pre-
Experiment Design di SLB N 2 Padang)

Nama : Saabrina Devi
NIM : 18003032
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Agustus 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jon Efendi, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Martias Z, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Armaini, S.Pd., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saebrina Devi
NIM/BP : 18003032/2018
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektifitas Strategi *Mastery Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Lilin Berbagai Aroma bagi Anak Tunarungu Di SLBN 2 Padang (*pre experiment design*).

Dengan menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiridan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari dari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 21 Januari 2022

Saya yang menyatakan



SAEBRINA DEVI

NIM. 18003032

ABSTRACT

Saebrina Devi, 2022. “The Effectiveness of Mastery Learning Strategy in Improving Vocational Skills Making Candles of Various Aromas (Pre-Experiment Design at SLB N 2 Padang)”. Essay. Department of Special Education. Faculty of Science Education. Padang State University.

This study discusses how skills learning activities at SLBN 2 Padang are still lacking in the latest innovations so that children tend to experience boredom in carrying out casual skills learning. Seeing from these problems, the author tries to teach making different types of vocational skills and ways of teaching namely presenting vocational skills in making candles of various aromas which are included in the category of souvenir vocational skills.

This study uses experimental research methods. This study uses a mastery learning strategy as a learning method. This study aims to determine whether the mastery learning strategy is effectively used in improving vocational skills in making candles of various scents for deaf children in class IX at SLBN 2 Padang consisting of 2 girls and 3 boys.

The results of this study are an increase in children's ability to make candles of various aromas after being given treatment using a mastery learning strategy, as evidenced by the Wilcoxon Sign Rank Test, the resulting value is 2,041 with probability and Asymp sign. (2- tailed) = 0.042 so the probability obtained is 0.041.

Keywords : *scent candle, Mastery Learning Strategy, Deaf Children*

ABSTRAK

Saebrina Devi, 2022. “Efektivitas Strategi Mastery Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Lilin Berbagai Aroma (Pre Eksperimen Di SLB N 2 Padang)”. Karangan. Departemen Pendidikan Khusus. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas bagaimana kegiatan pembelajaran keterampilan di SLBN 2 Padang yang masih kurang dalam inovasi terbaru sehingga anak cenderung mengalami kebosanan dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan santai. Melihat dari permasalahan tersebut, penulis mencoba mengajarkan membuat berbagai jenis keterampilan vokasional dan cara pengajarannya yaitu menghadirkan keterampilan vokasional dalam membuat lilin berbagai aroma yang termasuk dalam kategori keterampilan vokasional souvenir.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan strategi *mastery learning* sebagai metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah strategi *mastery learning* efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat lilin aneka aroma pada anak tunarungu kelas IX SLBN 2 Padang yang terdiri dari 2 anak perempuan dan 3 anak laki-laki.

Hasil penelitian ini adalah peningkatan kemampuan anak membuat lilin berbagai aroma setelah diberikan treatment menggunakan strategi *mastery learning*, dibuktikan dengan Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* didapatkan nilai sebesar 2,041 dengan probabilitas dan tanda Asymp. (2- tailed) = 0,042 sehingga probabilitas yang diperoleh adalah 0,041

Keywords : *Lilin Aroma, Strategi Mastery Learning, Tunarungu*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat dan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabat, serta kepada para umat di akhir zaman ini, Aamiin. Adapun judul skripsi ini adalah “Efektifitas Strategi *Mastery Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Lilin Berbagai Aroma Bagi Anak Tunarungu Di SLB 2 Padang” . Skripsi ini terdiri dari bab I-V, penulisan skripsi penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini bukanlah karya yang sempurna karena masih memiliki banyak kekurangan, baik dalam hal isi maupun sistematika dan teknik penulisannya. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar menjadi pelajaran di kemudian hari. Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak-pihak terkait.

Padang, Januari 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirrohim, Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang memberikan petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafas hingga kini. Sholawat beriringan salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah Shallallahu'alaihi Wa Sallam yang telah membawa kita dari zaman tanpa ilmu pengetahuan sampai ke zaman yang penuh pengetahuan. Berkat Allah yang maha kuasa, akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang saya inginkan pada judul "Efektifitas Strategi Mastery Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Vokasional Membuat Lilin Berbagai Aroma Bagi Anak Tunarungu". Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bantuan dan doa yang diberikan kepada saya. Maka untuk semua ini saya ingin menyampaikan rasa hormat yang sedalam-dalamnya dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu, yaitu :

1. Terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya, Waginem, SP.d (mama) dan M. Yamin (bapak) yang sudah mencurahkan kasih

sayang, cinta dan pengorbanan yang tidak terhingga. Sudah selalu melimpahkan doa untuk penulis dimana pun dan kapanpun kalian berada. Sudah selalu mengusahakan untuk memenuhi segala kebutuhan saya, memberikan semua keinginan saya, sudah senantiasa ada disaat saya butuhkan dan tidak pernah mengeluh dengan apa yang saya perbuat. Terimakasih sudah menjadi orang yang paling luar biasa di dunia ini, terimakasih sudah menjadikan tempat saya melimpahkan suka duka, terimakasih telah mengajarkan manis, pahit, kejam, kerasnya dunia, terimakasih telah menerapkan pembelajaran terbaik dalam hidup, terimakasih tak terhingga yang tidak pernah meminta apapun selain anaknya bahagia penuh senyuman. Semoga Allah memberikan kesehatan dan umur yang panjang untuk mama dan bapak, Amin Allahuma Aamiin, *“hug away warm from me, love you”*.

2. Terimakasih untuk Pratu. Firmansyah Ihza Akbar (kakak) ku tersayang yang pengertian yang rela berkorban dan mengusahakan semua keinginan adiknyanya selalu memberikan motivasi dan semangat. Dan untuk Jesika Esta Cahya Jingga (adek) ku cinta manja yang selalu menghibur selalu memberikan semangat serta kekuatan kepada penulis. Semoga penulis bisa memberikan yang terbaik buat kalian, dan adek ku kejar cita-cita mu jangan menyerah sebelum mencoba. *“miss you guys”*.
3. Terimakasih kepada keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan kepada saya.

4. Terimakasih ibu Dr. Nurhastuti, MP.d selaku ketua Jurusan yang telah memudahkan urusan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih bapak Dr. Jon Efendi, M.Pd selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktu disela kesibukan, selalu memberi arahan, dan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan sekeluarga diberikan kesehatan selalu, kuat dalam segala hal, bapak cepat sembuh dan bisa menjalankan kegiatannya seperti biasa tanpa hambatan sedikitpun Aamiin.
6. Terimakasih untuk penguji skripsi penulis bapak Dr. Martias Z, MP.d dan ibu Hj. Armaini, SP.d., MP.d atas semua kritik dan sarannya demi penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Terimakasih Dosen tenaga dalam pengajar di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Terimakasih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan. Dan juga Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang atas bantuan selama ini sehingga hubungan keadministrasian tidak sekedar kebutuhan sesaat, namun menjadikan hubungan persaudaraan.
8. Untuk rekan-rekan seangkatan 2018 terimakasih. Tetap semangat teman-teman. Semoga kita dapat bertemu kembali dalam kesuksesan, Aamiin Allahumma Aamiin.

9. Terimakasih sahabat tercinta Giyan, Laras, Widya, Shelin, Intan, Putri Kampiak, Wella, Vella, Putri Liong, Ayu. Serta sahabat seperjuangan rantau Sonia Icon Sonss, Ica, Widi. Terimakasih telah menjadi rumah kedua penulis. Semoga kita akan berjumpa lagi di kemudian hari dengan kesuksesan masing-masing. Berikan yang terbaik dan hal positif untuk diri sendiri dan orang sekitar kita, semangat.
10. Terimakasih buat partai pak Jon 2018 yaitu Pras, Ima Tul, Ari, Izah, Nensi, Reza. Terimakasih atas kerja sama dan dukungan kalian, semoga kita masih bisa berkumpul kembali dalam kesuksesan, Amin Allahumma Amin. Salam sukses untuk kita semua.
11. Kepada diri sendiri terimakasih juga, terimakasih yang tak bisa di ucapkan dengan kata-kata yang sempurna karna kesempurnaan hanya milik Allah SWT, hanya mampu mengucapkan berterimakasih sudah mampu bertahan sampai saat ini. Terimakasih banyak.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan pendidikan luar biasa dan menjadi amalan bagi penulis. Aamiin YRA.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACK	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASH	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Strategi Mastery Learning	10
B. Keterampilan Vokasional Membuat Lilin Berbagai Aroma	15
C. Keterampilan Anak Tunarungu	24

D. Penelitian Relevan.....	26
E. Hipotesis.....	28
F. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Variabel Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Definisi Operasional Variabel.....	32
E. Tempat Penelitian.....	33
F. Tahapan Eksperimen.....	33
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pengolahan Data.....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
D. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Lilin/Paraffin.....	19
Gambar 2. Sumbu.....	19
Gambar 3. Gelas.....	20
Gambar 4. Lem Kertas.....	20
Gambar 5. Wadah Stainless.....	20
Gambar 6. Stick Es Krim.....	21
Gambar 7. Bubuk Kopi.....	21
Gambar 8. Essential Oil Kopi.....	21
Gambar 9. Essential Oil Vanilla.....	22
Gambar 10. Kompor.....	22
Gambar 11. Gunting.....	22

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian.....	32
Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest.....	50
Tabel 3. Nilai Pretest.....	50
Tabel 4. Nilai Posttest.....	51
Tabel 5. Data Nilai Pretest dan Posttest.....	51
Tabel 6. Syarat Pengujian Hipotesis.....	52
Tabel 7. Hasil Uji Analisis.....	52
Tabel 8. Wilcoxon Signed Ranks Test.....	56
Tabel 9. Test Statistik.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen.....	37
Lampiran 2. Instrumen.....	63
Lampiran 3. RPP.....	65
Lampiran 4. Rekap Nilai Instrumen Pretest.....	72
Lampiran 5. Rekap Nilai Instrumen Posttest.....	74
Lampiran 6. Dokumen	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan vokasional merupakan bagian dari program pendidikan bertujuan untuk memperoleh keterampilan atau kompetensi yang dibutuhkan siswa saat memasuki dunia kerja atau dunia masyarakat. Adapun bentuk dari keterampilan vokasional seperti memasak, membuat suvenir, menjahit, melukis, kerajinan, dan masih banyak lagi macamnya. Pemberian keterampilan vokasional juga harus disesuaikan dengan minat dan bakat yang dimiliki anak itu sendiri sehingga nantinya keterampilan vokasional yang telah mereka geluti di saat jenjang sekolah bisa bermanfaat dan ditingkatkan (Arohmah & Efendi, 2018).

Keterampilan vokasional yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus bertujuan agar mereka dikemudian hari bisa menciptakan dan menghasilkan sesuatu dari keterampilan vokasional yang mereka kembangkan. Masih banyak masyarakat yang memandang rendah siswa penyandang disabilitas untuk bertahan di dunia kerja. Masyarakat beranggapan bahwa siswa berkebutuhan khusus seperti anak tunarungu belum tentu mampu bersaing dengan siswa normal pada umumnya, hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan yang dimiliki.

Secara garis besar anak tunarungu adalah anak dengan gangguan pendengaran dengan kategori ringan, sedang, berat, dan sangat berat. Menurut (Aulia & Marlina, 2019) tunarungu adalah anak dengan gangguan pendengaran yang mengalami kesulitan mendengar yang mengakibatkan anak sulit untuk berkomunikasi dan bersosialisasi walaupun dengan adanya bantuan alat pendengar namun tetap membutuhkan bantuan khusus. Dapat dilihat mereka kehilangan kemampuan untuk meniru ucapan orang lain dan mendengar. Dengan demikian, penguasaan bahasa mereka minim. Adapun cara salah satu guru dalam mengatasi permasalahan tersebut, yaitu guru perlu terlebih dahulu mengetahui dan memahami karakteristik dan membaca situasi agar tidak mempengaruhi kemandirian anak tunarungu (Efendi, 2009).

Anak tunarungu dapat didefinisikan sebagai anak yang memiliki masalah pada alat pendengarannya sehingga sulit dalam menerima informasi dan mengalami keterbatasan bahasa. Hambatan yang dimiliki anak tunarungu karena alat pendengarannya yang kurang berfungsi atau tidak berfungsi sama sekali, maka dari itu hambatan yang dimiliki oleh anak tunarungu nantinya bisa menjadi masalah dan berpengaruh untuk kehidupannya yang akan datang. Untuk mengatasi masalah yang dimiliki anak tunarungu perlunya diberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya, seperti pendidikan keterampilan vokasional.

Peran guru disini sangat berpengaruh besar untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak. Pembelajaran keterampilan vokasional bagi anak tunarungu termasuk penunjang skill anak serta kecakapan hidup atau *life skill*. *Life skill* merupakan ragam berbagai jenis kapasitas yang dibutuhkan seseorang untuk menghadapi masalah-masalah yang muncul agar dapat hidup bermasyarakat yang sukses, bermartabat, dan bahagia. Pendidikan keterampilan atau *life skill* merupakan jembatan bagi anak tunarungu untuk mengembangkan bakat mereka.

Salah satu jenis keterampilan *life skill* adalah keterampilan vokasional. keterampilan vokasional keterampilan yang berhubungan dengan bidang kerja tertentu yang berguna bagi banyak orang. Berbagai jenis keterampilan keterampilan untuk anak tunarungu termasuk melukis, menjahit, memasak, menggambar fotografi, kecantikan, patung, desainer, mekanik, blockchain dan banyak lagi. Keterampilan vokasional disesuaikan dengan karakteristik anak sesuai minat dan bakatnya anak-anak (Arohmah & Efendi, 2018). Adapun beberapa keterampilan vokasional yang diajarkan di sekolah yaitu, tata boga, tata busana, tata kecantikan, masase, tari, batik, design grafis, fotografi, sablon, perikanan, suvernir .

Kerajinan suvernir salah satu bagian dari keterampilan vokasional, kerajinan suvernir yang banyak kita jumpai yaitu contohnya seperti sendok dari kayu, wadah dari botol plastik, lilin aroma. Keterampilan yang di sebutkan diatas tidak kalah jauh dengan berbagai keterampilan lainnya

seperti keterampilan vokasional membuat lilin berbagai aroma, yang dimana lilin aroma bisa menciptakan berbagai varian dan inovasi terbaru untuk lilin itu sendiri agar lilin berbagai aroma mendapatkan nilai jual.

Seperti yang penulis kutip menurut (Minah et al., 2017) Target nya adalah masyarakat yang mengikuti pelatihan proses pembuatan lilin aroma berbagai bahan dapat memahami cara pembuatan lilin dan dapat membuat lilin secara mandiri serta dapat berinovasi dalam langkah-langkah pembuatan lilin tersebut. Serta masyarakat dapat berwirausaha sehingga dapat menjadi pelopor bisnis yang memanfaatkan bahan-bahan yang diinginkan sehingga mampu bersaing baik dalam maupun luar negeri.

Lilin aroma merupakan sumber penerangan tidak hanya untuk menerangi ruangan tetapi juga sebagai pengharum ruangan, upacara agama, perayaan ulangtahun dan bisa juga menjadi dekorasi ruangan agar ruangan terlihat menarik dan cantik. Dilihat dengan berbagai macam bentuk dan aroma lilin sekarang bisa menciptakan inovasi-inovasi terbarunya. Seperti menciptakan lilin aroma yang berasal dari kopi, vanilla dan lain sebagainya. Karena itu inovasi dan varian lilin aroma sekarang semakin maju dan berkembang di khalayak masyarakat.

Berdasarkan hasil studi yang penulis lakukan di SLBN 2 Padang dimana penulis melakukan wawancara tidak terstruktur kepada guru vokasional yang mengajar di sekolah, bahwasannya pembelajaran untuk keterampilan vokasional di sekolah tersebut berjalan dengan baik.

Pembelajaran keterampilan vokasional di SLBN 2 Padang dilaksanakan setiap hari sabtu dengan berbagai vokasional yang diajarkan kepada anak. Seperti yang telah dijelaskan diatas beberapa keterampilan yang diajarkan hanya seperti itu-itu saja, dilihat beberapa anak yang sedang melaksanakan pembelajaran vokasional terlalu asik dengan pekerjaan mereka sendiri serta beberapa anak merasa bosan dengan beberapa keterampilan yang mereka kerjakan. Sesuai dengan beberapa saran dari guru di sekolah tersebut guru ingin menciptakan beberapa keterampilan vokasional yang terbaru. Agar anak-anak lebih mendapatkan pembelajaran vokasional tidak hanya diajarkan disekolah yang telah di tuliskan perdirjen.

Sesuai dengan saran yang di berikan oleh beberapa guru vokasional penulis ingin membantu guru menciptakan suatu inovasi baru tentang keterampilan vokasional, yaitu membuat lilin berbagai aroma. Dikarenakan juga lilin berbagai aroma belum pernah di terapkan di pembelajaran keterampilan vokasional di SLBN 2 Padang maka dari itu penulis ingin memperkenalkan keterampilan berikut kepada anak-anak di sekolah.

Keterampilan vokasional bebagai lilin bisa menciptakan berbagai bentuk, wangi, warna, dan kreasi yang bisa di kembangkan sesuai dengan keinginan anak. Penulis tertarik untuk membuat sebuah keterampilan prakarya souvenir yang terciptanya dari lilin yang bisa dikembangkan berbagai aroma, penulis memfokuskan dan memperkenalkan 2 aroma terlebih dahulu yang akan di berikan di pembelajaran keterampilan

vokasional yaitu aroma kopi, dan vanilla. Banyak sekali manfaatnya antara lain penghilang kantuk, menetralsir aroma, relaxasi dan refreshing serta bermanfaat sebagai pengharum ruangan. Serta bahan-bahan sangat mudah untuk didapatkan maka dari itu cocok sekali untuk menciptakan inovasi terbaru di dalam pembelajaran vokasional disekolah. Selain itu lilin aroma menjadi alasan untuk membuka peluang usaha sendiri bisa di perjual belikan dengan nilai jual yang menjanjikan hasilnya. Bisa dilihat di dunia sosial media seperti sekarang di caffe lilin aroma tidak hanya menjadi pengharum ruangan tetapi bisa juga sebagai penghias agar ruangan cantik.

Penulis juga memilih dengan menggunakan strategi pembelajaran *mastery learning* dalam membuat keterampilan vokasional lilin berbagai aroma bagi anak tunarungu dengan alasan *mastery learning* atau strategi pembelajaran tuntas merupakan strategi pembelajaran yang banyak digunakan. Strategi ini dirancang dengan asumsi bahwa semua siswa akan belajar dengan baik, dalam kondisi yang tepat dan mencapai hasil tertinggi dari semua mata pelajaran yang dipelajari. Bahwasannya strategi pembelajaran yang ketat adalah strategi yang menuntut siswa untuk belajar secara mandiri, sehingga diharapkan dapat mencapai hasil yang baik dan menuntut siswa untuk memahami sepenuhnya mata pelajaran atau konsep yang dipelajarinya, karena jika siswa tidak memahaminya tindakan korektif akan diambil sampai sepenuhnya dipahami (Rahman et al., 2017).

Menurut (Nazliati, 2018) Strategi *mastery learning* atau pembelajaran tuntas yaitu Pembelajaran tuntas adalah model pembelajaran yang mengikuti prinsip ketuntasan individu sehingga kegagalan siswa mungkin terjadi dan dapat berkurang. *Mastery Learning* atau sering kita dengar dengan sebutan belajar tuntas dapat dilaksanakan dan mempunyai efek dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi ini mengakui dan mengakomodasi semua siswa yang mempunyai berbagai tingkat kemampuan, minat, dan bakat asal diberikan kondisi belajar yang sesuai. Adanya alokasi waktu khusus untuk remedial dan pengayaan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menuntaskan belajarnya pada suatu kajian mata pelajaran (Makassar, n.d. 2015).

Maka dari itu sangat mendukung didalam proses pembelajaran keterampilan vokasional anak tunarungu dikarena setiap fase kegiatan harus tuntas dan terselesaikan dengan baik, dilihat dari tatacara pembuatan lilin berbagai aroma menggunakan beberapa langkah setiap pembuatannya.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasi permasalahannya yaitu :

1. Pembelajaran keterampilan vokasional membuat lilin berbagai aroma untuk memberikan kreativitas pembelajaran keterampilan yang berinovatif.

2. Strategi *mastery learning* yang dapat memudahkan anak tunarungu untuk mempelajari keterampilan membuat lilin berbagai aroma.

C. Batasan Masalah

Agar pelaksanaan penelitian ini lebih efektif terarah serta lebih terfokuskan, maka penulis membatasi permasalahannya pada efektifitas strategi *mastery learning* dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat lilin berbagai aroma bagi anak tunarungu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka terbentuknya rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana memberikan keterampilan vokasional membuat lilin berbagai aroma pada anak tunarungu ?
2. Bagaimana efektifitas metode strategi *mastery learning* terhadap keterampilan vokasional anak tunarungu ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terbentuknya tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menerapkan keterampilan vokasional dalam membuat lilin berbagai aroma pada anak tunarungu.
2. Mengetahui efektifitas metode pembelajaran *mastery learning* terhadap keterampilan vokasional anak tunarungu.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk Membantu siswa menerapkan keterampilan vokasional dalam membuat lilin berbagai aroma pada anak tunarungu
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang penggunaan strategi *mastery learning* dalam meningkatkan keterampilan membuat lilin berbagai aroma.